

BUKLET HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023

KOTA SAMARINDA

Katalog: 5106042.6472

TAHAP I



ST 2023
SENSUS PERTANIAN



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SAMARINDA**



Buklet Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I Kota Samarinda

Katalog: 5106042.6472

Nomor Publikasi: 64720.2319

Ukuran Buku: 20 cm x 20 cm

Jumlah Halaman: 44 halaman

Penyusun Naskah: BPS Kota Samarinda

Penyunting: BPS Kota Samarinda

Pembuat Kover: Direktorat Diseminasi Statistik

Penerbit: ©BPS Kota Samarinda

Sumber Ilustrasi: www.freepik.com

“Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari BPS Kota Samarinda”

Seuntai Kata

Sensus Pertanian 2023 (ST2023) merupakan sensus pertanian ketujuh yang diselenggarakan Badan Pusat Statistik (BPS) setiap 10 (sepuluh) tahun sekali sejak 1963. Pelaksanaan ST2023 merupakan amanat Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik dan mengacu pada sejumlah rekomendasi dari FAO yang menetapkan "The World Programme for the Cencus of Agriculture (WCA) Covering Periode 2016–2025". Pelaksanaan ST2023 dilakukan secara bertahap, yaitu pencacahan lengkap usaha pertanian pada periode 1 Juni–31 Juli 2023, dilanjutkan dengan pendataan rinci melalui Survei Ekonomi Pertanian dan Survei Produksi dan Lingkungan Pertanian pada tahun 2024.

Buklet Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I ini merupakan hasil pencacahan lengkap usaha pertanian pada 1 Juni–31 Juli 2023. Buklet ini disusun untuk memberikan gambaran rinci mengenai kondisi usaha pertanian Indonesia tahun 2023 menurut subsektor dan beberapa informasi strategis di sektor pertanian. Informasi lebih lanjut dapat dilihat pada website <https://sensus.bps.go.id/st2023>.

Publikasi ini merupakan persembahan pertama publikasi Hasil Sensus Pertanian 2023, sedangkan publikasi Tahap II akan dirilis pada bulan April 2024. Kami mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya atas bantuan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah ikut berpartisipasi dalam menyuksekkan Sensus Pertanian 2023.

Samarinda, Desember 2023

Kepala BPS Kota Samarinda

Roosmawati

Mencatat Pertanian Indonesia

untuk kedaulatan pangan dan
kesejahteraan petani





Daftar Isi

- Seuntai Kata 3
- Daftar Isi 5
- Daftar Tabel 6
- Daftar Gambar 7
- **Sensus Pertanian di Indonesia** 8
- **Tahapan Kegiatan ST2023** 10
- **Penjelasan Teknis ST2023** 12
 - 1 Gambaran Usaha Pertanian** 14
 - 2 Rumah Tangga Usaha Pertanian**..... 20
 - 3 Usaha Pertanian Perorangan** 26
 - 4 Urban Farming**..... 33
 - 5 Petani Milenial Umur 19-39 Tahun** 35
 - 6 Sapi dan Kerbau** 39
- Penutup 41
- Ucapan Terima Kasih 43

<https://samarindakota.bps.go.id>





Daftar Tabel

Tabel 1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor di Kota Samarinda (rumah tangga), 2023 21

Tabel 2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kota Samarinda (rumah tangga), 2023 22

Tabel 3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kota Samarinda (rumah tangga), 2023 25

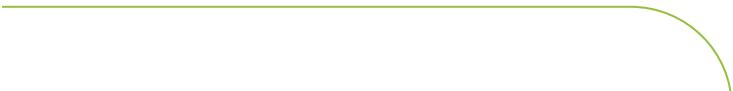
Tabel 4 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kota Samarinda (orang), 2023 28

Tabel 5 Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kota Samarinda (orang), 2023 31

Tabel 6 Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan **Urban Farming** Menurut Kecamatan di Kota Samarinda, 2023..... 34

Tabel 7 Jumlah Petani dan Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Kecamatan, Kriteria, dan Jenis Kelamin (orang), 2023 38

<https://samarindapost.go.id>



Daftar Gambar

Gambar 1	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Kecamatan di Kota Samarinda, 2023.....	14
Gambar 2	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kecamatan di Kota Samarinda 2023	15
Gambar 3	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kecamatan di Kota Samarinda, 2023	16
Gambar 4	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Subsektor di Kota Samarinda (unit), 2023	17
Gambar 5	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Subsektor di Kota Samarinda (unit), 2023.....	18
Gambar 6	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Subsektor di Kota Samarinda (unit), 2023.....	19
Gambar 7	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) di Kota Samarinda, 2023.....	20
Gambar 8	Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kota Samarinda, 2023.....	23
Gambar 9	Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kota Samarinda, 2023	23
Gambar 10	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem di Kota Samarinda (rumah tangga), 2013 dan 2023	24
Gambar 11	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan di Kota Samarinda (orang), 2023.....	26
Gambar 12	Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur di Kota Samarinda, 2023....	27
Gambar 13	Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin di Kota Samarinda, 2023.....	29
Gambar 14	Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin di Kota Samarinda, 2023	29
Gambar 15	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem Menurut Kecamatan di Kota Samarinda, 2023	30
Gambar 16	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Sepuluh Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP di Kota Samarinda (unit), 2023	32
Gambar 17	Sebaran Usaha Pertanian Perorangan <i>Urban Farming</i> di Kota Samarinda (unit), 2023.....	33
Gambar 18	Persentase Petani Milenial Menurut Klasifikasi Petani Milenial di Kota Samarinda, 2023	35
Gambar 19	Sebaran Petani Milenial Berumur 19–39 Tahun di Kota Samarinda, 2023.....	36
Gambar 20	Jumlah dan Proporsi Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Jenis Kelamin di Kota Samarinda, 2023.....	37
Gambar 21	Persentase Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Jenis Kelamin dan Kriteria di Kota Samarinda, 2023	37

Sensus Pertanian di Indonesia

1 ST1963

- Hanya dilakukan di **daerah pedesaan** di Indonesia, kecuali Irian Jaya (Papua)
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **lingkungan**



2 ST1973

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik **pedesaan maupun perkotaan**, kecuali Irian Jaya (Papua)
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pencacahan perkebunan besar secara lengkap. Pencacahan perikanan laut dan tambak dilakukan di Sumatera, Jawa, dan Bali

3 ST1983

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik **pedesaan maupun perkotaan**, termasuk Timor Timur
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pencacahan mencakup **seluruh kegiatan pertanian** kecuali kehutanan dan perburuan
- Pencacahan perusahaan pertanian, KUD, dan PODES dilakukan lengkap (sedangkan rumah tangga secara sampel)



4 ST1993

- Pendaftaran bangunan dan rumah tangga dilakukan di seluruh Indonesia, baik di **pedesaan maupun perkotaan**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Wilayah Pencacahan (Wilcrah)**
- Pencacahan sampel** untuk rumah tangga pertanian hanya dilakukan di wilayah **kabupaten daerah pedesaan**

3

4

ST2023

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik perkotaan maupun perdesaan
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Satuan Lingkungan Setempat (SLS)**
- Menggunakan informasi awal **Daftar Preprinted** dari hasil Sensus Penduduk 2020, data Kementan, KKP, KLHK, dan Sumber lainnya
- Penggunaan moda pendataan: **PAPI, CAPI, dan CAWI**

ST2003

5

- Pelaksanaan di seluruh Indonesia pada **Agustus 2003** (khusus Aceh dilakukan pada Mei 2004)
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Daerah perdesaan dan perkotaan dicacah lengkap, kecuali daerah perkotaan bukan pantai dan nonkonsentrasi pertanian dilakukan secara sampel.
- Pengolahan data menggunakan **scanner**

ST03
Sensus Pertanian 2003

6

st2013
SENSUS PERTANIAN

ST2013

- Pelaksanaan di seluruh wilayah Indonesia pada **Mei 2013**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pelaksanaan pencacahan lengkap dilakukan dua kali kunjungan
 1. Pemutakhiran rumah tangga dan identifikasi rumah tangga pertanian;
 2. Pencacahan lengkap usaha pertanian
- Menggunakan informasi awal **Daftar Preprinted** yang memuat informasi daftar rumah tangga hasil Sensus Penduduk 2010
- Pengolahan data menggunakan **scanner**

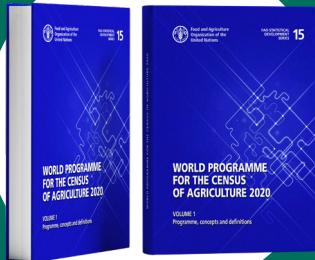


7

ST2023
SENSUS PERTANIAN

Tahapan Kegiatan ST2023

PERSIAPAN



World Programme
for the Census of
Agriculture (WCA)
2020



Penyiapan
Instrumen



Uji Coba



Gladi Kotor



Pemutakhiran
kerangka
geospasial
dan muatan
wilayah kerja
statistik



Gladi
Bersih



Updating
Direktori
Perusahaan
Pertanian
dan Usaha
Pertanian
Lainnya



Kick-off
Publisitas

2020

2021

2022

PELAKSANAAN LAPANGAN



Rekrutmen
dan pelatihan
petugas



Pencacahan
Lapangan
Lengkap



Pelaksanaan
*Post
Enumeration
Survey*



Diseminasi
Tahap 1

2023

DISEMINASI



Pelaksanaan
Survei
Ekonomi
Pertanian



Diseminasi
Tahap 2



Pelaksanaan
Survei Produksi
dan Lingkungan
Pertanian

2024

ST2023
SENSUS PERTANIAN

Penjelasan Teknis ST2023



Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP)

Rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar (khusus tanaman pangan termasuk yang seluruhnya dikonsumsi sendiri).

Usaha Pertanian Perorangan (UTP)

Unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait

dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, serta usaha jasa pertanian.

Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)

Setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap, terus menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat Kecamatan, untuk setiap tahapan budidaya pertanian seperti pemupukan, pemeliharaan, dan pemanenan.

Usaha Pertanian Lainnya (UTL)

Usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitasnya adalah pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, komplek TNI, kelompok tani, yayasan, dan lainnya.

Pertanian Perkotaan/*Urban Farming*

Kegiatan pertumbuhan, pengolahan dan distribusi pangan serta produk lainnya melalui budidaya tanaman dan peternakan yang intensif diperkotaan dan daerah sekitarnya, dan menggunakan kembali sumber daya alam dan limbah perkotaan untuk memperoleh keragaman hasil panen dan hewan ternak. Pertanian perkotaan dicirikan dengan metode:

1. pemanfaatan permukaan tanah (cara konvensional);

2. vertikultur dengan memanfaatkan ruang vertikal sebagai tempat bercocok tanam, baik dalam bentuk digantung maupun rambat atau terpasang di dinding;
3. penanaman dalam pot/*polybag* sebagai media tanam sehingga muda dipindahkan pada lahan sempit, dalam ruangan atau di atap rumah;
4. hidroponik dengan menggunakan air atau unsur hara, biasanya dengan menggunakan wadah berbentuk pipa yang disusun bertingkat maupun berjejer dengan sistem pengaturan air dan hara. Instalasi hidroponik dapat ditempatkan di luar ruangan, dalam ruangan maupun di atap rumah;
5. *microgreen*, merupakan budi daya tanaman sayuran berukuran kecil pada fase setelah kecambah atau sebelum dewasa berumur 7-21 hari. Biasanya menggunakan wadah berukuran kecil seperti tray atau nampan.

Petani Milenial atau Petani Modern

Petani berusia 19 (sembilan belas) tahun sampai dengan 39 (tiga puluh sembilan) tahun, dan/atau petani yang adaptif terhadap teknologi digital.

Jumlah Petani Pengguna Lahan

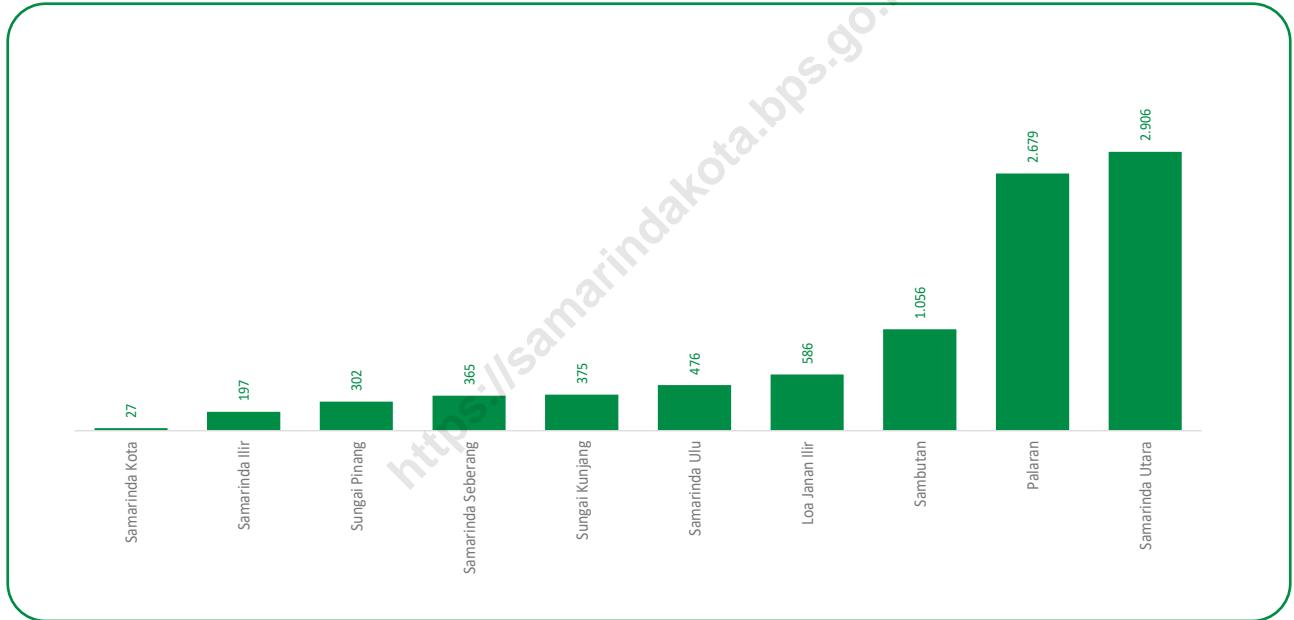
Banyaknya orang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan untuk melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan, tidak termasuk lahan budi daya ikan, budi daya perikanan di laut, dan di perairan umum.

Petani Gurem

Perseorangan dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha pertanian dengan penguasaan lahan pertanian kurang dari 0,5 hektar

1

Gambaran Usaha Pertanian



Gambar 1 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Kecamatan di Kota Samarinda, 2023

Usaha pertanian di Kota Samarinda mencakup tiga jenis unit usaha yang berperan penting dalam ketersediaan dan ketahanan pangan. Ketiga jenis usaha pertanian tersebut adalah Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB), dan

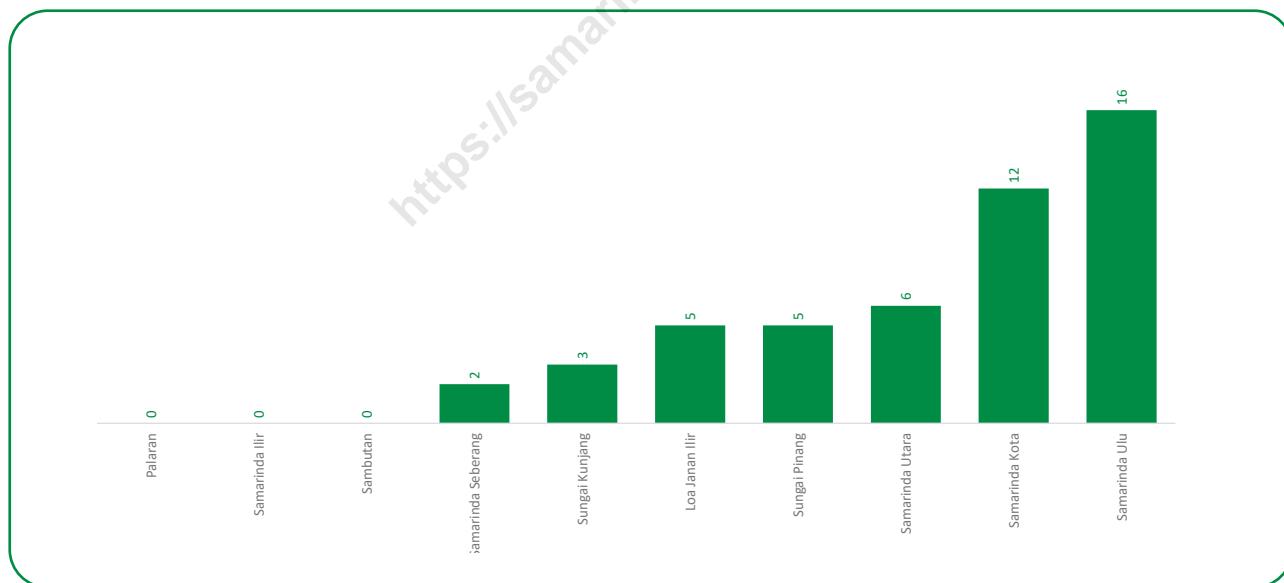
Usaha Pertanian Lainnya (UTL). Sinergi antara ketiga jenis unit usaha ini menjadi kunci dalam penyediaan dan ketahanan pangan yang berkelanjutan.

Jenis usaha pertanian di Kota Samarinda didominasi

oleh UTP, yaitu sebesar 99,37 persen dari total usaha pertanian.

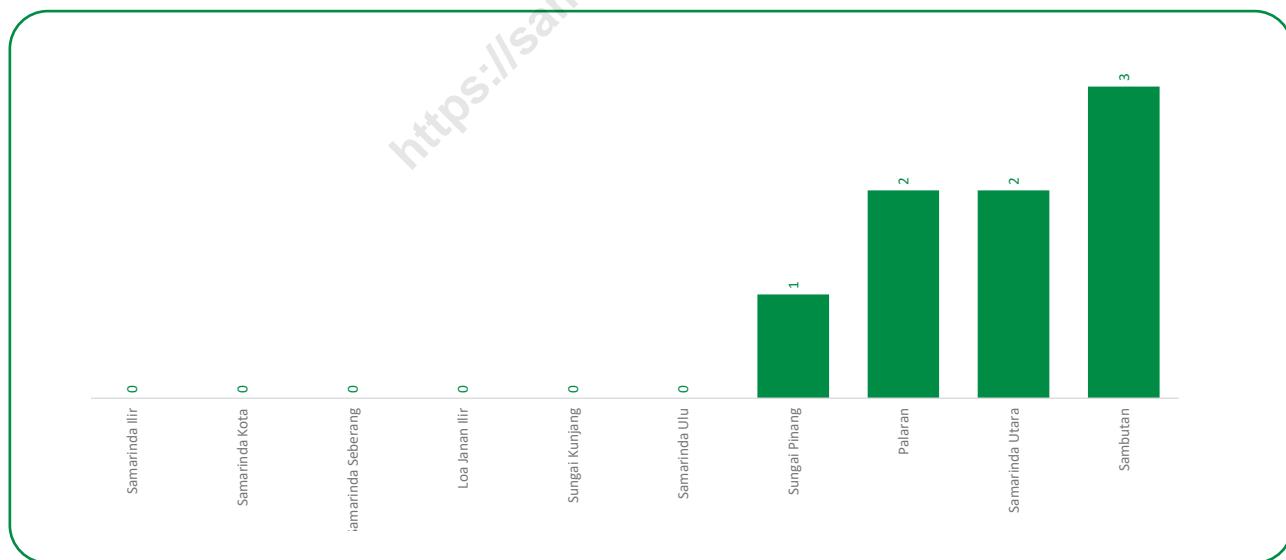
Berdasarkan hasil ST2023, Kecamatan Samarinda Utara, Kecamatan Palaran, dan Kecamatan Sambutan merupakan kecamatan dengan jumlah UTP paling banyak. Kecamatan Samarinda Utara terdapat 2.906 unit, sementara pada Kecamatan Palaran terdapat 2.697 unit, dan Kecamatan Sambutan terdapat 1.056 unit.

Berdasarkan hasil ST2023, Kecamatan Samarinda Ulu, Kecamatan Samarinda Kota, dan Kecamatan Samarinda Utara merupakan kecamatan dengan jumlah UPB terbanyak. Kecamatan Samarinda Ulu terdapat 16 unit, Kecamatan Samarinda Kota terdapat 12 unit, dan Kecamatan Samarinda Utara terdapat 6 unit.



Gambar 2 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kecamatan di Kota Samarinda 2023

Tiga kecamatan yang memiliki jumlah UTL terbanyak adalah Kecamatan Sambutan, Kecamatan Samarinda Utara, dan Kecamatan Palaran dengan masing-masing jumlah UTL sebesar 3 unit, 2 unit, dan 2 unit.

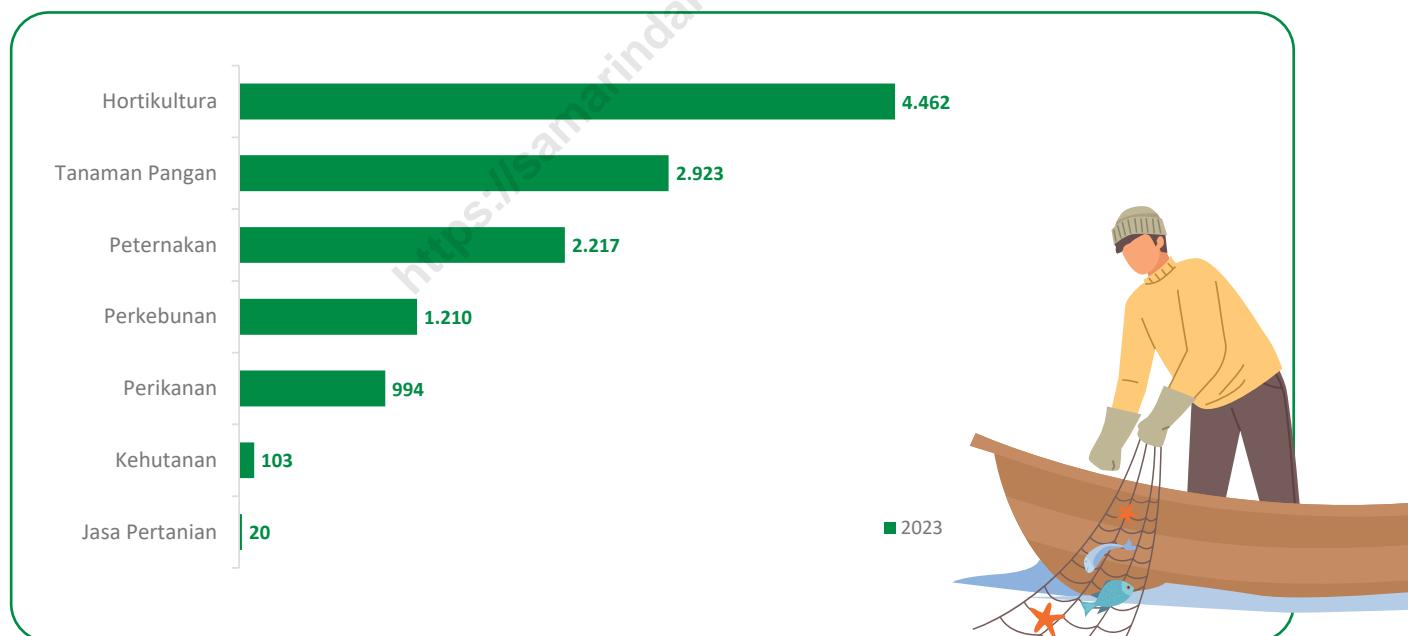


Gambar 3 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kecamatan di Kota Samarinda, 2023

Usaha Pertanian Perorangan Subsektor

Efektivitas kebijakan pertanian membutuhkan data jumlah usaha pertanian sebagai dasar penentuan berbagai program, seperti subsidi, insentif, bantuan/penyuluhan petani, dan program pertanian lainnya. Jumlah usaha pertanian per subsektor juga bermanfaat sebagai indikator peran dan potensi ekonomi pertanian di tingkat nasional dan daerah.

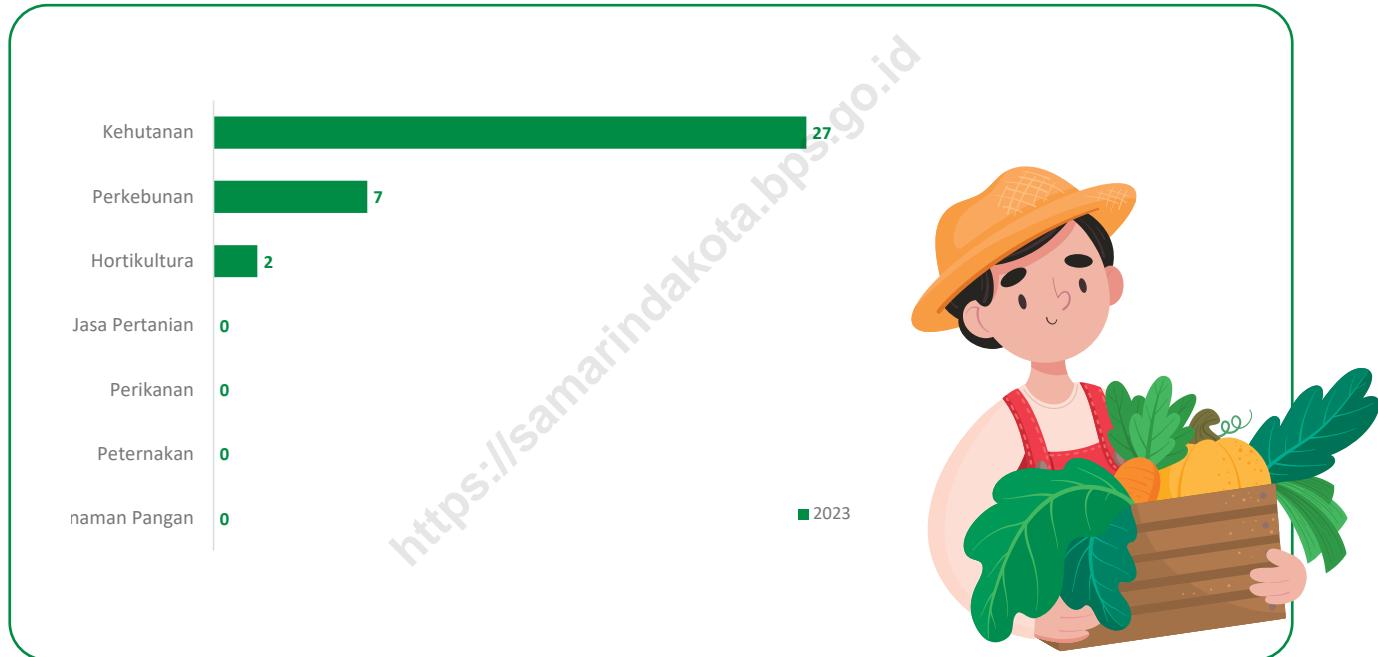
ST2023 mencakup tujuh subsektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian. Subsektor yang paling banyak diusahakan oleh UTP pada ST2023 adalah hortikultura sebesar 4.462 unit, tanaman pangan sebesar 2.923 unit, dan peternakan sebesar 2.217 unit.



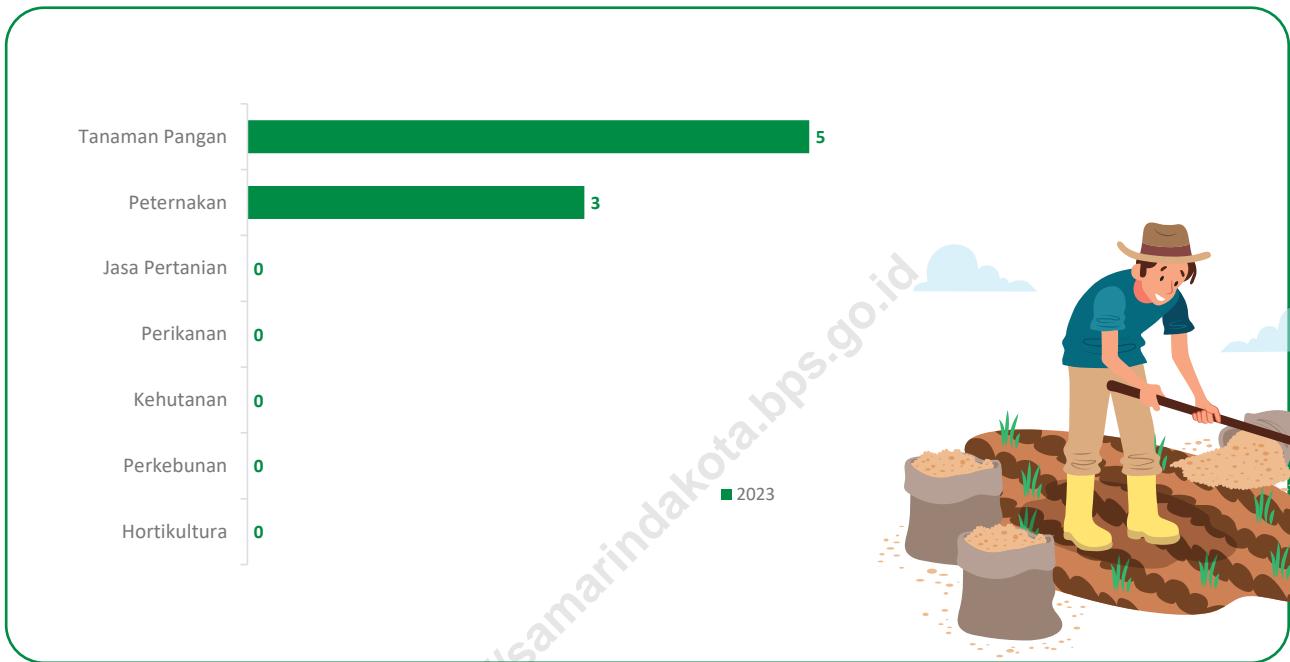
Gambar 4 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Subsektor di Kota Samarinda (unit), 2023

Subsektor yang paling banyak diusahakan oleh UPB pada ST2023 adalah subsektor kehutanan sebesar 27 unit, subsektor perkebunan sebesar 7 unit, dan subsektor hortikultura sebesar 2 unit.

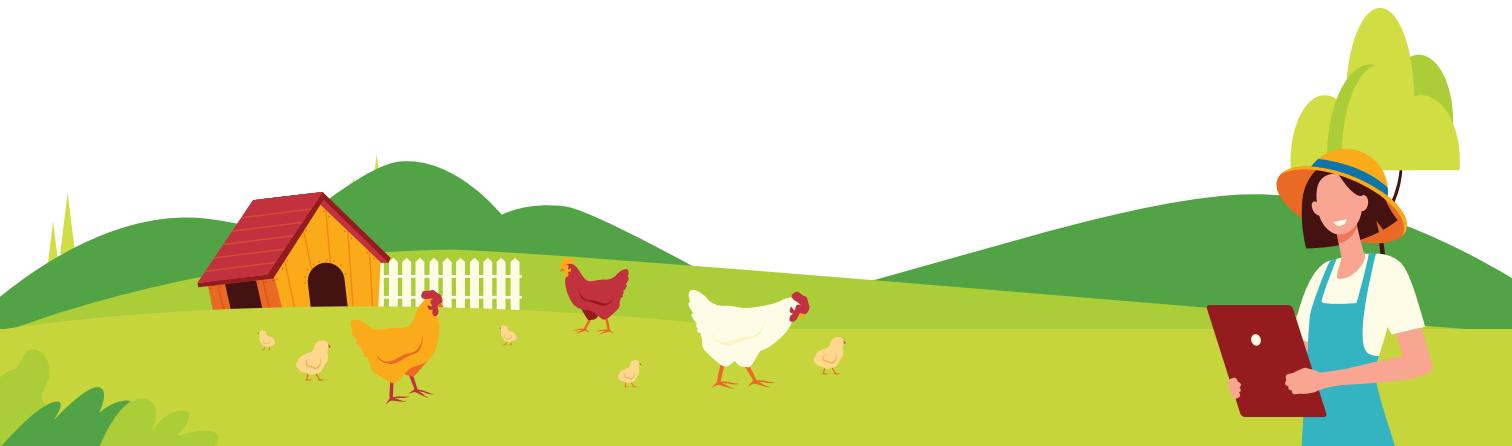
Jumlah UTL hasil ST2023 menurut subsektor yang paling banyak diusahakan adalah subsektor tanaman pangan sebesar 5 unit dan subsektor peternakan sebesar 3 unit.



Gambar 5 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Subsektor di Kota Samarinda (unit), 2023

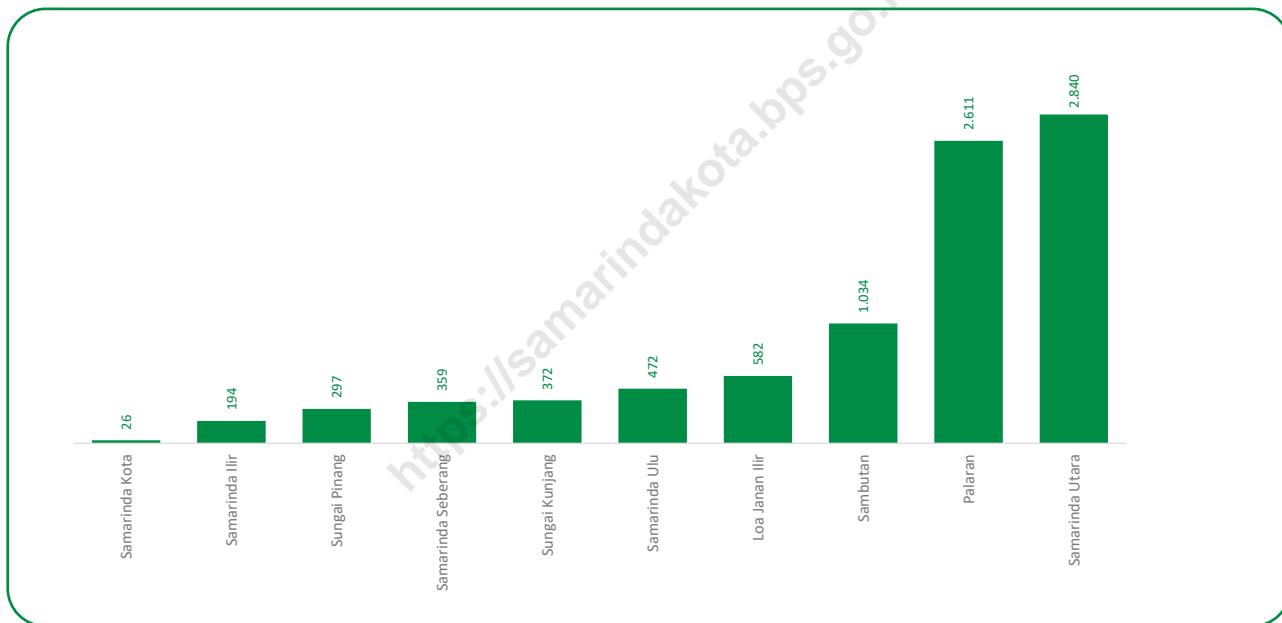


Gambar 6 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Subsektor di Kota Samarinda (unit), 2023



2

Rumah Tangga Usaha Pertanian



Gambar 7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) di Kota Samarinda, 2023

Jumlah RTUP hasil ST2023 menunjukkan penurunan sebesar 14,37 persen jika dibandingkan dengan kondisi RTUP hasil ST2013, yaitu dari 10.261 rumah tangga menjadi 8.787 rumah tangga. Berdasarkan hasil ST2023, Kecamatan Samarinda Utara, Kecamatan Palaran, dan Kecamatan Sambutan merupakan

kecamatan dengan jumlah RTUP paling banyak. Kecamatan Samarinda Utara terdapat 2.840 rumah tangga, sementara pada Kecamatan Palaran terdapat 2.611 rumah tangga, dan Kecamatan Sambutan terdapat 1.034 rumah tangga.

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor

ST2023 mencakup tujuh subsektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian. Subsektor yang paling banyak diusahakan oleh RTUP adalah hortikultura dengan jumlah 4.416 rumah tangga, disusul tanaman pangan dengan jumlah 2.887 rumah tangga, dan peternakan dengan jumlah sebesar 2.208 rumah tangga.



Tabel 1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor di Kota Samarinda (rumah tangga), 2023

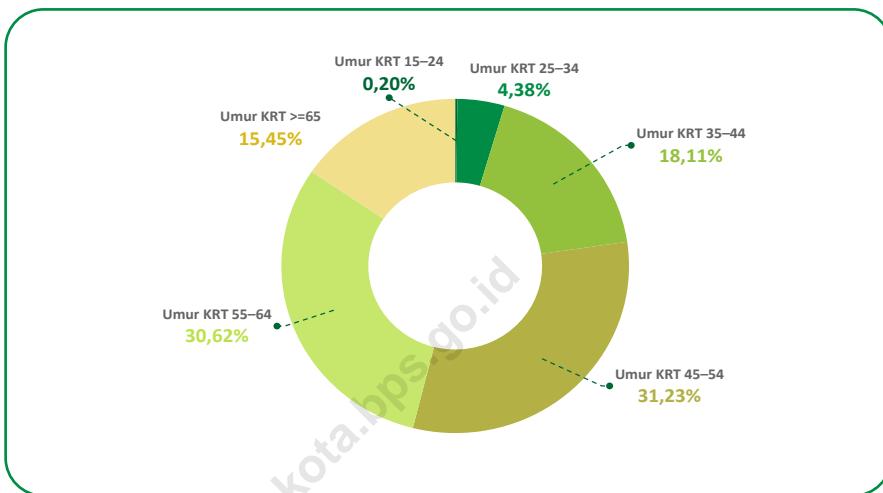
Subsektor	ST2023
(1)	(3)
Tanaman Pangan	2.887
Hortikultura	4.416
Perkebunan	1.205
Peternakan	2.208
Perikanan	981
Kehutanan	103
Jasa Pertanian	19

Tabel 2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kota Samarinda (rumah tangga), 2023

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga							Jumlah
	<15	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	>= 65	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Palaran	0	7	117	465	806	843	373	2.611
Samarinda Ilir	0	1	7	27	56	73	30	194
Samarinda Kota	0	0	1	4	11	3	7	26
Sambutan	0	3	43	150	327	340	171	1.034
Samarinda Seberang	0	1	18	73	131	95	41	359
Loa Janan Ilir	0	1	29	95	208	182	67	582
Sungai Kunjang	0	1	20	50	112	121	68	372
Samarinda Ulu	0	0	16	90	124	160	82	472
Samarinda Utara	0	4	122	578	892	771	473	2.840
Sungai Pinang	0	0	12	59	77	103	46	297
Samarinda	0	18	385	1.591	2.744	2.691	1.358	8.787

Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Wilayah dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga

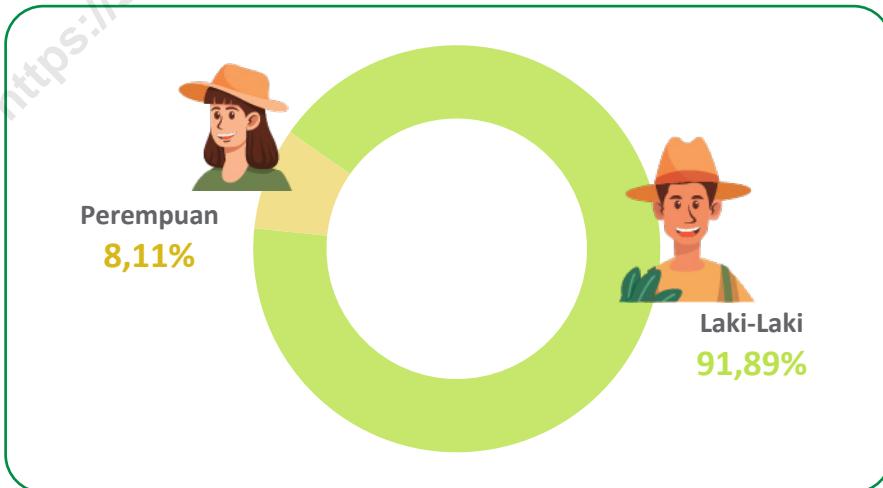
Hasil ST2023 menunjukkan bahwa RTUP di Kota Samarinda mayoritas memiliki kepala rumah tangga dengan rentang umur 45–54 tahun (31,23 persen). Jika ditinjau lebih dalam, sekitar 77,31 persen RTUP di Indonesia memiliki kepala rumah tangga dengan umur 45 tahun ke atas, sedangkan sisanya yaitu sekitar 22,69 persen memiliki kepala rumah tangga dengan umur di bawah 45 tahun.



Gambar 8 Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kota Samarinda, 2023

Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Wilayah dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga

Selain melihat berdasarkan kelompok umur kepala keluarga, penting pula melihat jumlah rumah tangga usaha pertanian berdasarkan jenis kelamin kepala rumah tangga karena hal ini membantu mengidentifikasi dan mengatasi ketidaksetaraan gender serta memaksimalkan potensi kontribusi masing-masing gender dalam sektor pertanian.



Gambar 9 Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kota Samarinda, 2023

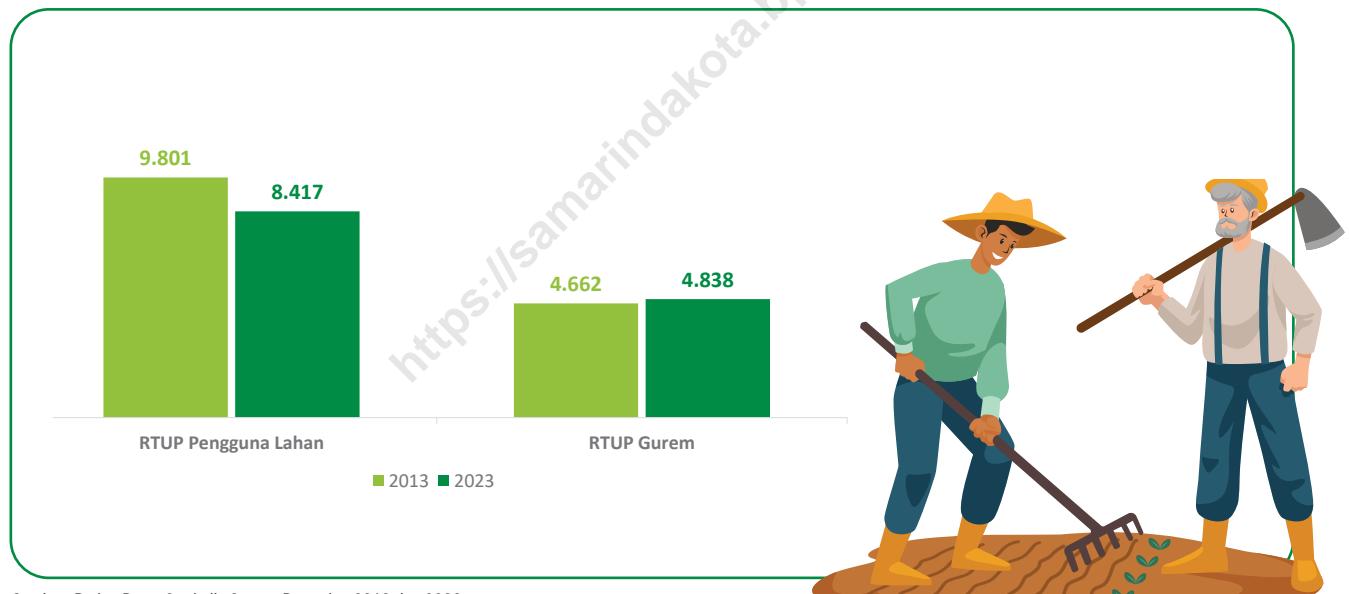
Hasil ST2023 menunjukkan bahwa Kepala rumah tangga usaha pertanian didominasi oleh laki-laki sebesar 91,89 persen, sedangkan sisanya 8,11 persen adalah perempuan.

Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem

Rumah tangga usaha pertanian erat hubungannya dengan penggunaan lahan dalam perusahaan

komoditas pertaniannya. Lahan sangat penting dalam sektor pertanian karena merupakan salah satu faktor produksi bagi usaha pertanian. Selama satu dekade terakhir, RTUP yang menggunakan lahan mengalami penurunan dari 9.801 unit (ST2013) menjadi 8.417 unit (ST2023) dengan persentase penurunan sekitar 14,12 persen.

RTUP Gurem mengalami sedikit peningkatan, yaitu dari 4.662 unit (ST2013) menjadi 4.838 unit (ST2023), atau meningkat sekitar 3,78 persen.



Gambar 10 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem di Kota Samarinda (rumah tangga), 2013 dan 2023

Tabel 3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kota Samarinda (rumah tangga), 2023

Kecamatan (1)	Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga		Jumlah (4)
	Laki-laki (2)	Perempuan (3)	
Palaran	2.392	219	2.611
Samarinda Ilir	175	19	194
Samarinda Kota	25	1	26
Sambutan	943	91	1.034
Samarinda Seberang	340	19	359
Loa Janan Ilir	546	36	582
Sungai Kunjang	348	24	372
Samarinda Ulu	418	54	472
Samarinda Utara	2.607	233	2.840
Sungai Pinang	280	17	297
Kota Samarinda	8.074	713	8.787

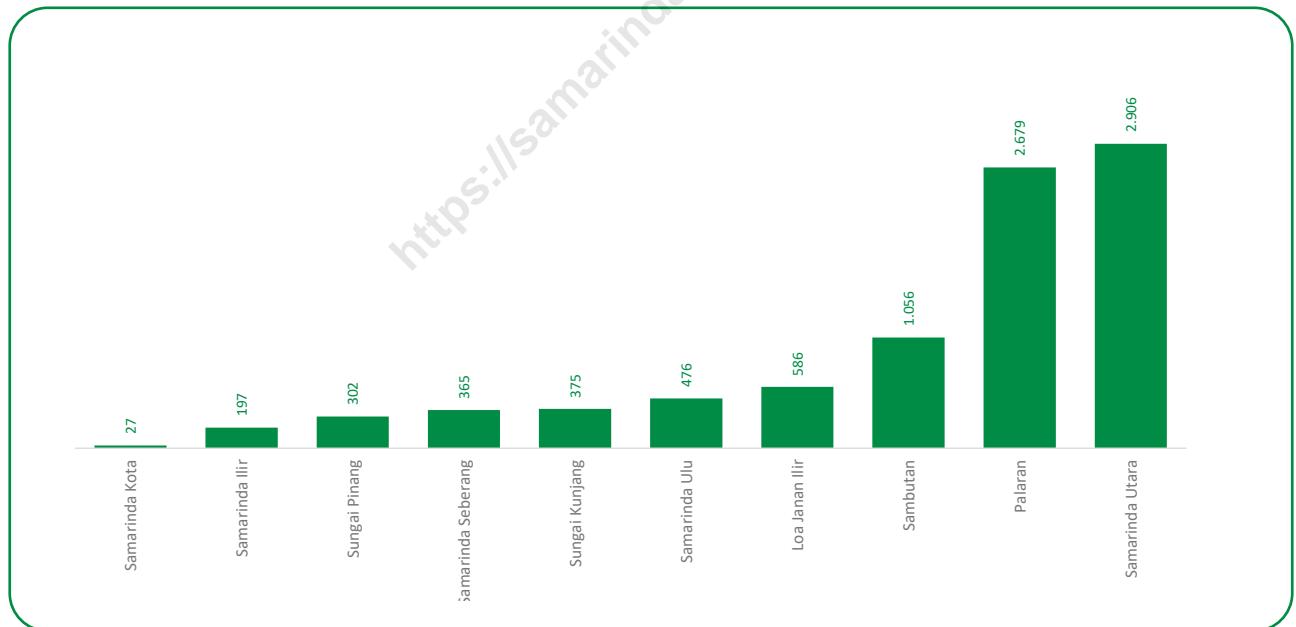


3 Usaha Pertanian Perorangan

Sebaran Pengelola Usaha Pertanian Perorangan

Lima Kecamatan yang memiliki Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan terbanyak yaitu

Kecamatan Samarinda Utara sebanyak 2.906 unit, Kecamatan Palaran sebanyak 2.679 unit, Kecamatan Sambutan sebanyak 1.056 unit, Kecamatan Loa Janan Ilir sebanyak 586 unit dan Kecamatan Samarinda Ulu sebanyak 476 unit.



Gambar 11 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan di Kota Samarinda (orang), 2023

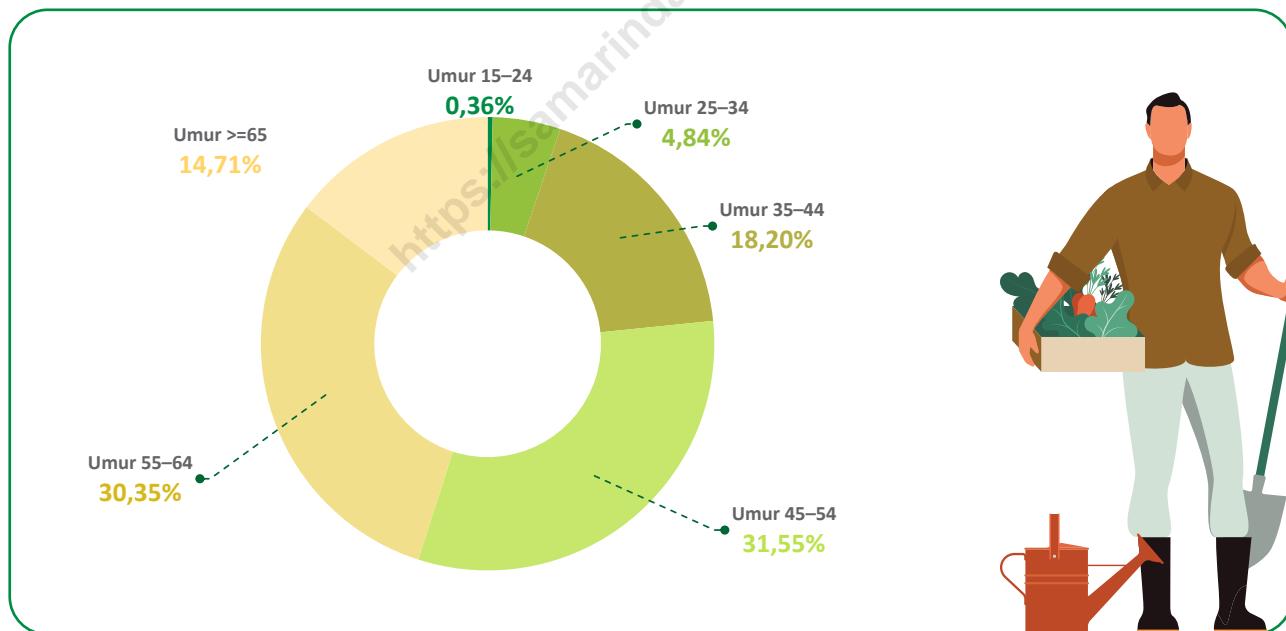
Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur

Karakteristik demografi petani dan pengelola usaha pertanian sangat diperlukan dalam pengambilan kebijakan. Informasi-informasi yang dibutuhkan antara lain adalah Informasi umur petani diperlukan dalam kebijakan insentif dan bantuan pertanian. Informasi data terkait gender juga diperlukan dalam program pemberdayaan perempuan di bidang pertanian.

Jika ditinjau menurut kelompok umur, hasil ST2023 menunjukkan bahwa usaha pertanian perorangan lebih banyak dikelola oleh petani yang berusia di atas 45-54 tahun atau sekitar 31,55 persen dari

seluruh pengelola usaha pertanian perorangan di Kota Samarinda. Tantangan pertanian Indonesia saat ini memang berkaitan dengan regenerasi petani, yaitu upaya untuk memperbarui dan memperkuat sektor pertanian dengan melibatkan generasi muda dalam praktik-praktik pertanian.

Regenerasi penting karena pertanian adalah sektor kunci dalam pemenuhan kebutuhan pangan global, namun banyak petani yang sudah lanjut usia dan kekurangan generasi muda yang tertarik untuk mengambil alih usaha pertanian yang ditunjukkan dengan persentase kaum muda berusia kurang dari 25 tahun yang menjadi pengelola pertanian tidak sampai 1,00 persen.



Gambar 12 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur di Kota Samarinda, 2023

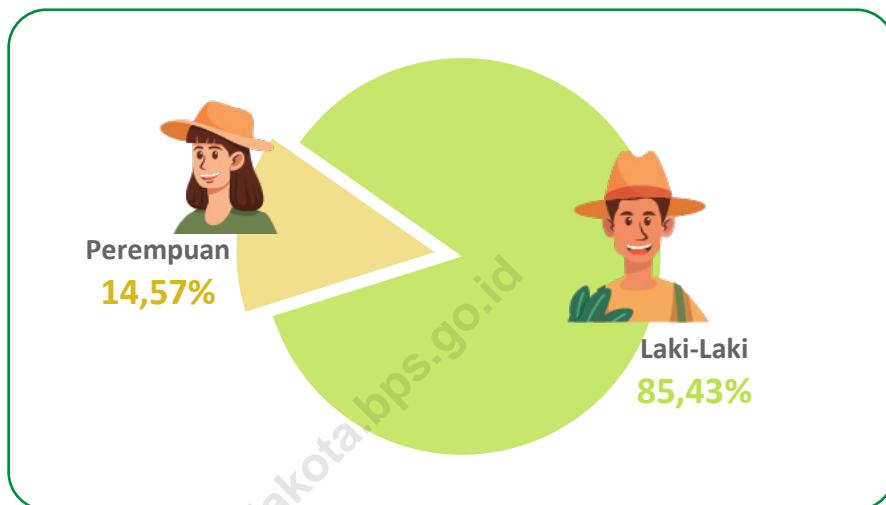
Tabel 4 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kota Samarinda (orang), 2023

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga							Jumlah
	<15	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	>= 65	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Palaran	0	7	126	472	843	866	365	2.679
Samarinda Ilir	0	3	7	28	58	73	28	197
Samarinda Kota	0	0	1	5	11	3	7	27
Sambutan	0	4	42	159	345	344	162	1.056
Samarinda Seberang	0	3	20	74	134	94	40	365
Loa Janan Ilir	0	3	36	96	204	179	68	586
Sungai Kunjang	0	1	22	51	116	121	64	375
Samarinda Ulu	0	2	20	90	124	158	82	476
Samarinda Utara	0	8	148	594	915	783	458	2.906
Sungai Pinang	0	1	12	63	80	101	45	302
Samarinda	0	32	434	1.632	2.830	2.722	1.319	8.969



Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin

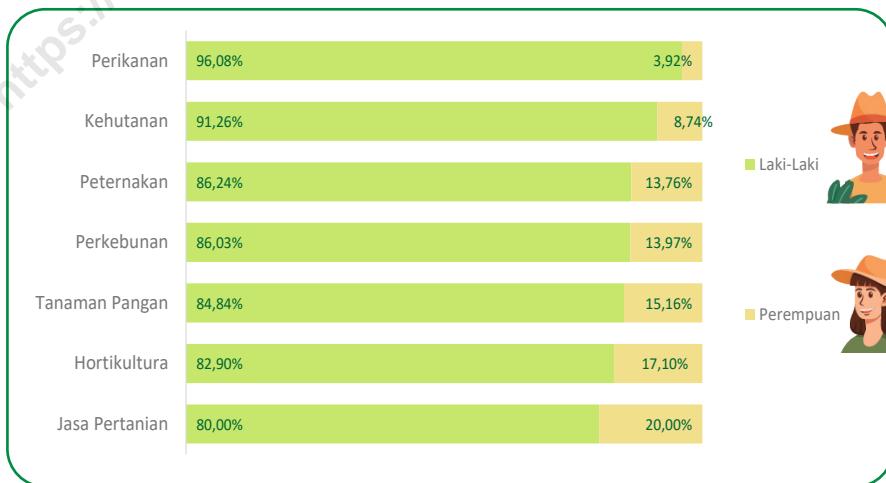
Apabila dilihat menurut gender, pengelola usaha pertanian perorangan (UTP) didominasi oleh pengelola dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 85,43 persen, sedangkan sisanya 14,57 persen adalah pengelola perempuan.



Gambar 13 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin di Kota Samarinda, 2023

Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin

Jika dilihat menurut subsektor, pengelola UTP ST2023 di seluruh subsektor juga didominasi oleh pengelola laki-laki. Hal ini menjadi bukti bahwa tantangan pertanian Indonesia saat ini salah satunya berkaitan dengan ketimpangan gender ketika petani laki-laki lebih banyak dipekerjakan karena masih adanya anggapan bahwa sektor pertanian identik dengan pekerjaan yang membutuhkan kemampuan fisik yang berat.



Gambar 14 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin di Kota Samarinda, 2023

Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Gurem

Usaha pertanian perorangan pengguna lahan dan usaha pertanian gurem mencakup subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan.

Jumlah UTP pengguna lahan paling banyak berada di Kecamatan Samarinda Utara, Kecamatan Palaran, dan Kecamatan Sambutan masing-masing sebesar 2.674 orang, 2.365 orang, dan 859 orang.

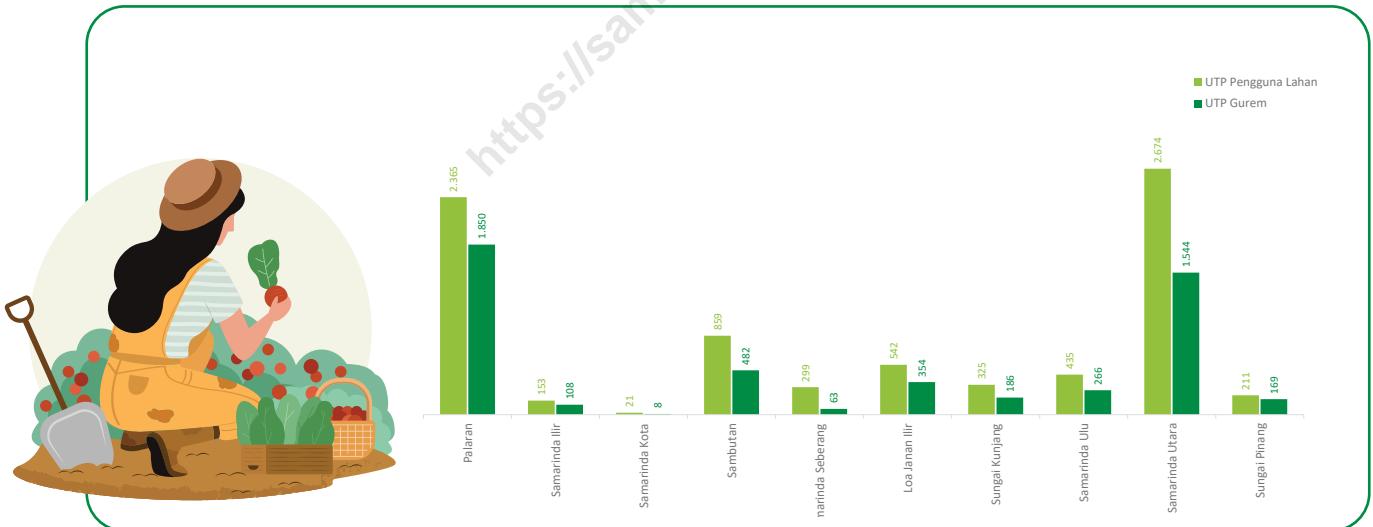
Sementara itu, jumlah UTP gurem paling banyak berada di Kecamatan Palaran, Kecamatan Samarinda Utara, dan Kecamatan Sambutan masing-masing sebesar 1.850 orang, 1.544 orang, dan 482 orang.

Akan tetapi, jika dilihat persentase UTP gurem terhadap UTP pengguna lahan, Kecamatan Sungai Pinang memiliki persentase tertinggi, yaitu 80,09 persen. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar UTP pengguna lahan di Kecamatan Sungai Pinang adalah UTP gurem.

Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem

Petani pengguna lahan dan petani gurem mencakup subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan.

Jika dilihat menurut kecamatan, jumlah petani pengguna lahan paling banyak berada di Kecamatan



Gambar 15 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem Menurut Kecamatan di Kota Samarinda, 2023

Samarinda Utara, Kecamatan Palaran, dan Kecamatan Sambutan masing-masing sebesar 2.642 orang, 2.285 orang, dan 839 orang.

Sementara itu, jumlah petani gurem paling banyak berada di Kecamatan Palaran, Kecamatan Samarinda Utara, dan Kecamatan Sambutan masing-masing sebesar 1.817 orang, 1.515 orang, dan 471 orang.

Akan tetapi, jika dilihat persentase petani gurem terhadap petani pengguna lahan, Kecamatan Sungai Pinang memiliki persentase tertinggi, yaitu sebesar 80,58 persen. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar petani pengguna lahan di Kecamatan Sungai Pinang adalah petani gurem.

Tabel 5 Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kota Samarinda (orang), 2023

Kecamatan (1)	Petani Pengguna Lahan (2)	Petani Gurem	
		Jumlah (3)	Persentase (4)
Palaran	2.285	1.817	79,52
Samarinda Ilir	137	101	73,72
Samarinda Kota	11	6	54,55
Sambutan	839	471	56,14
Samarinda Seberang	119	59	49,58
Loa Janan Ilir	521	338	64,88
Sungai Kunjang	315	177	56,19
Samarinda Ulu	425	258	60,71
Samarinda Utara	2.642	1.515	57,34
Sungai Pinang	206	166	80,58
Samarinda	7.500	4.908	65,44

Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP

Berdasarkan hasil ST2023, sepuluh komoditas yang paling banyak diusahakan UTP adalah ubi kayu sebanyak 1.475 unit. Selain itu, terdapat ayam kampung biasa dan padi sawah hibrida dari subsektor peternakan dan tanaman pangan dengan jumlah usaha masing-masing sebesar 1.101 unit dan 1.016 unit usaha pertanian perorangan.



Gambar 16 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Sepuluh Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP di Kota Samarinda (unit), 2023



4 Urban Farming

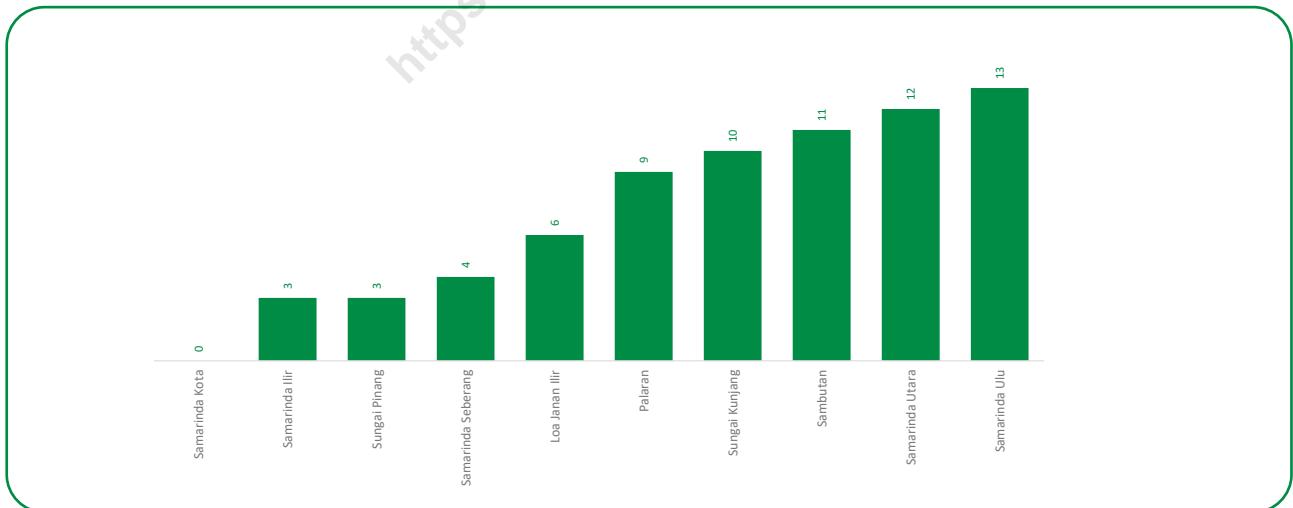


Lahan pertanian di perkotaan semakin sempit seiring dengan pertambahan penduduk perkotaan, sedangkan kebutuhan untuk konsumsi hasil pertanian cukup tinggi. Wilayah perkotaan memiliki ketergantungan hasil pertanian dari daerah lain, sehingga *urban farming* menjadi salah satu solusi dalam mengurangi ketergantungan tersebut sekaligus membantu pengendalian inflasi, mengembangkan ekonomi lokal, efisiensi biaya transportasi, meningkatkan partisipasi masyarakat/komunitas, dan meningkatkan kualitas lingkungan perkotaan.

Beberapa aktivitas yang tergolong *urban farming* seperti usaha budidaya tanaman sayuran di taman

kota, atap bangunan, atau dalam ruang tertutup seperti rumah kaca. Kegiatan yang dilakukan pada *urban farming* selain budidaya tanaman, dapat juga berupa usaha peternakan.

Meski hanya dilakukan di beberapa wilayah perkotaan, pelaku usaha *urban farming* cukup banyak, yaitu sebesar 71 RTUP dan 71 unit UTP. Kegiatan *urban farming* tersebar hampir di seluruh Kecamatan di Kota Samarinda. Pelaku kegiatan *urban farming* paling banyak berada di Kecamatan Samarinda Ulu, sebesar 13 RTUP dan 13 unit UTP.



Gambar 17 Sebaran Usaha Pertanian Perorangan *Urban Farming* di Kota Samarinda (unit), 2023

Tabel 6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Perorangan *Urban Farming* Menurut Kecamatan di Kota Samarinda, 2023

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Pertanian <i>Urban Farming</i> (rumah tangga)	Usaha Pertanian Perorangan <i>Urban Farming</i> (unit)
(1)	(2)	(3)
Palaran	9	9
Samarinda Ilir	3	3
Samarinda Kota	0	0
Sambutan	11	11
Samarinda Seberang	4	4
Loa Janan Ilir	6	6
Sungai Kunjang	10	10
Samarinda Ulu	13	13
Samarinda Utara	12	12
Sungai Pinang	3	3
Samarinda	71	71

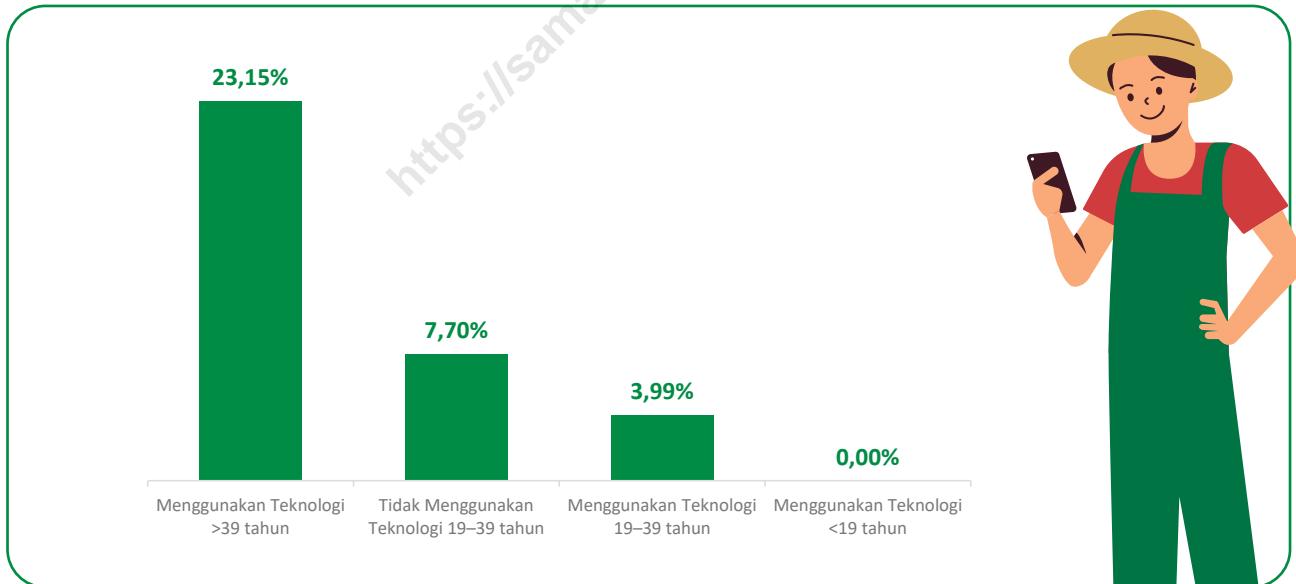


5

Petani Milenial Umur 19–39 Tahun

Data petani milenial dapat menjadi salah satu indikator tingkat regenerasi di sektor pertanian serta menunjukkan pemanfaatan teknologi digital yang diharapkan dapat menciptakan pertanian modern yang produktif dan berkelanjutan. Jumlah petani milenial (berusia 19–39 tahun, dan/atau petani yang adaptif terhadap teknologi digital. Teknologi digital mencakup penggunaan alat dan mesin pertanian

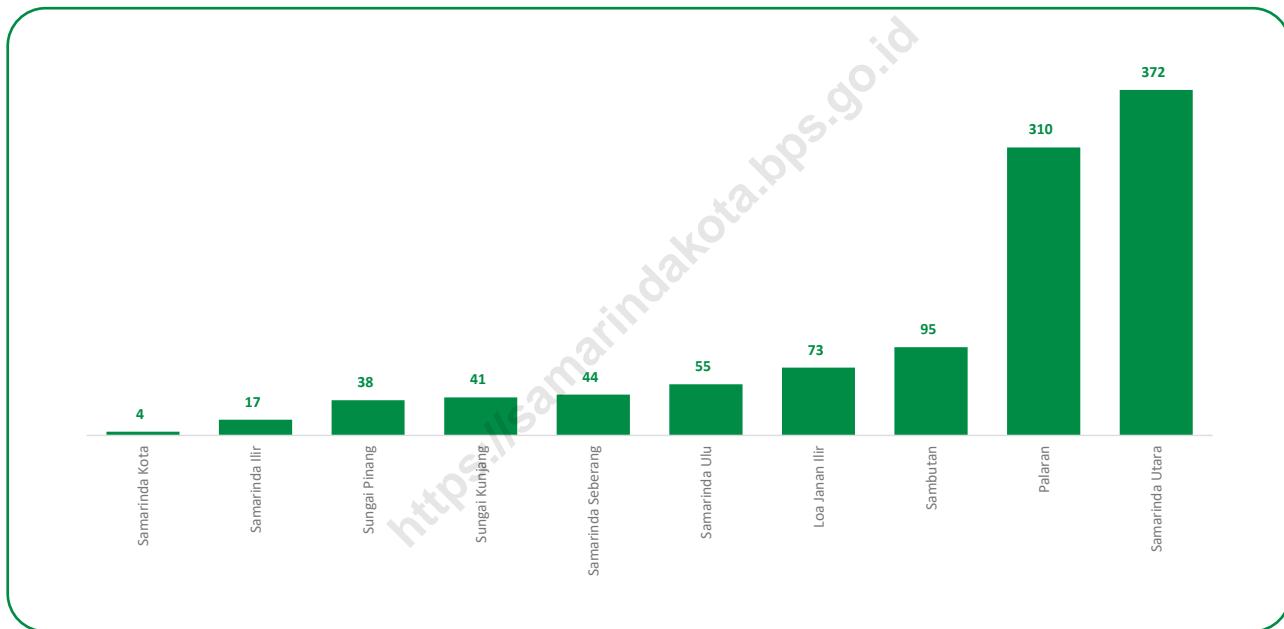
(alsintan) modern, penggunaan internet/telepon pintar/teknologi informasi, penggunaan drone, dan/atau penggunaan kecerdasan buatan. Cakupan subsektor petani milenial mengikuti konsep dan definisi pada Undang-Undang RI Nomor 19 Tahun 2013, yaitu subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan. Petani milenial tercatat sebanyak 3.125 orang. Untuk petani milenial



Gambar 18 Persentase Petani Milenial Menurut Klasifikasi Petani Milenial di Kota Samarinda, 2023

berumur 19–39 tahun, baik menggunakan maupun tidak menggunakan teknologi digital, ada sebanyak 1.049 orang atau 11,69 persen dari total petani di Kota Samarinda yang sebanyak 8.969 orang. Jumlah petani milenial berumur 19–39 tahun paling banyak berada di Kecamatan Samarinda Utara sebesar

372 orang, diikuti Kecamatan Palaran sebesar 310 orang, dan Kecamatan Sambutan sebesar 95 orang. Sementara itu, petani milenial yang berumur lebih dari 39 tahun dan menggunakan teknologi digital sebanyak 2.076 orang (23,15 persen). Berdasarkan jenis kelaminnya, petani milenial masih

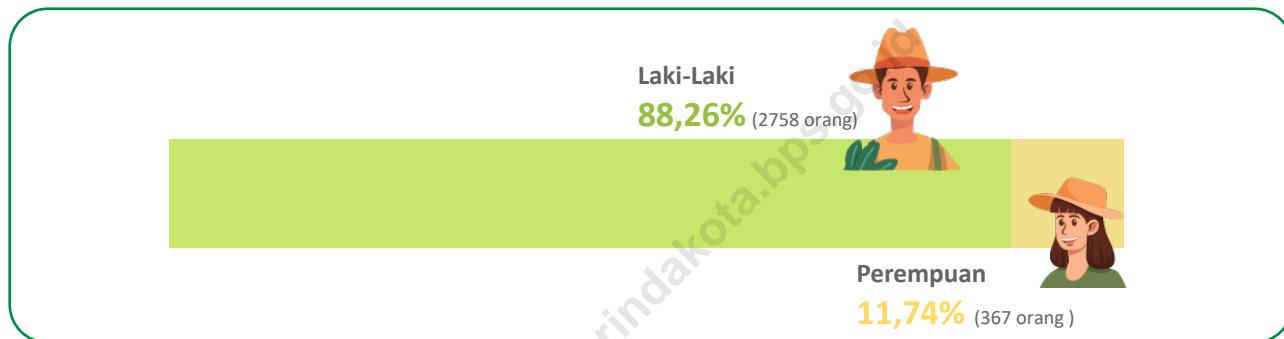


Gambar 19 Sebaran Petani Milenial Berumur 19–39 Tahun di Kota Samarinda, 2023

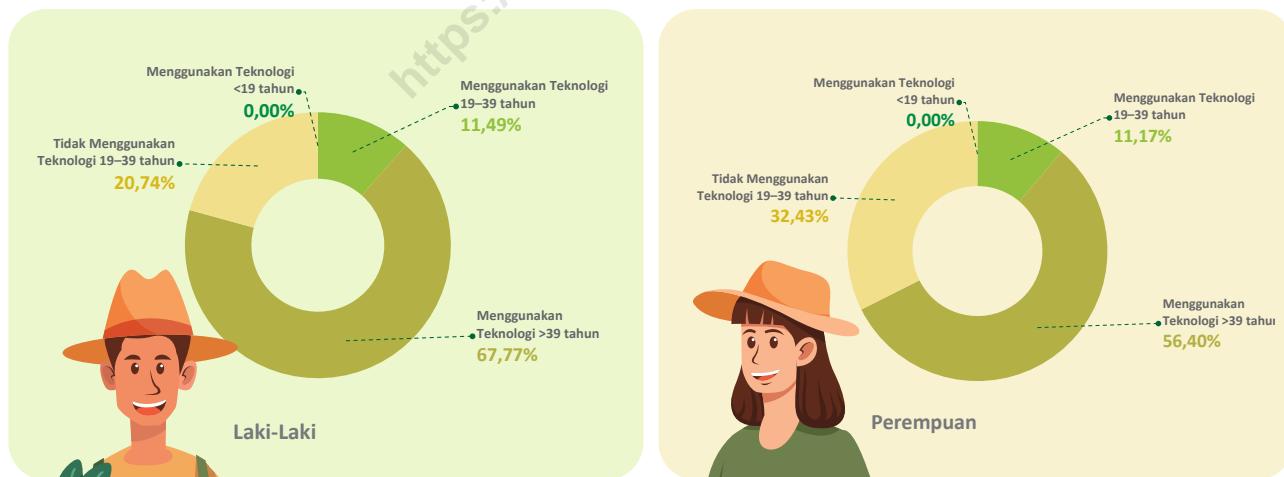


didominasi oleh laki-laki yaitu sebesar 88,26 persen dari total petani milenial. Jika dilihat karakteristiknya, proporsi petani milenial perempuan yang berusia 19-39 tahun (baik menggunakan maupun tidak menggunakan teknologi) lebih tinggi dibanding petani milenial laki-laki. Terbukti terdapat 43,60 persen

petani milenial perempuan berusia 19-39 tahun di antara keseluruhan petani milenial perempuan, sementara hanya terdapat 32,23 persen petani milenial laki-laki berusia 19-39 tahun di antara total petani milenial laki-laki.



Gambar 20 Jumlah dan Proporsi Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Jenis Kelamin di Kota Samarinda, 2023



Gambar 21 Persentase Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Jenis Kelamin dan Kriteria di Kota Samarinda, 2023

Tabel 7 Jumlah Petani dan Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Kecamatan, Kriteria, dan Jenis Kelamin (orang), 2023

Kecamatan	Jumlah Petani	Jumlah Petani Milenial	Kriteria				Jenis Kelamin	
			Menggunakan Teknologi			Tidak Menggunakan Teknologi dan Umur 19-39 Tahun	Laki-Laki	Perempuan
			Umur <19 Tahun	Umur 19-39 Tahun	Umur >39 Tahun			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Palaran	2.679	820	0	75	510	235	718	102
Samarinda Ilir	197	92	0	11	75	6	83	9
Samarinda Kota	27	16	0	4	12	0	15	1
Sambutan	1.056	336	0	27	241	68	301	35
Samarinda Seberang	365	64	0	6	20	38	60	4
Loa Janan Ilir	586	289	0	38	216	35	236	53
Sungai Kunjang	375	94	0	14	53	27	87	7
Samarinda Ulu	476	175	0	25	120	30	153	22
Samarinda Utara	2.906	1.094	0	136	722	236	976	118
Sungai Pinang	302	145	0	22	107	16	129	16
Samarinda	8.969	3.125	0	358	2.076	691	2.758	367



6 Sapi dan Kerbau

Salah satu subsektor pertanian yang berkaitan erat dengan pemenuhan kebutuhan protein hewani yang bermutu tinggi adalah subsektor peternakan. Ternak besar yang menjadi komoditas strategis pada subsektor peternakan adalah sapi dan kerbau.

Berdasarkan ST2023, jumlah ternak sapi dan kerbau pada 1 Mei 2023 di Kota Samarinda tercatat sebesar 2.733 ekor. Berdasarkan jenisnya, tercatat sapi (sapi potong dan sapi perah) sebanyak 2.724 ekor. Sementara, ternak kerbau tercatat sebanyak 9 ekor.



Jumlah sapi sebanyak 2.724 ekor dan kerbau sebanyak 9 ekor



<https://samarindakota.bps.go.id>



Penutup

Perencanaan pembangunan, khususnya perencanaan pembangunan di bidang pertanian harus dilakukan secara matang dan teliti. Oleh sebab itu sangat dibutuhkan data di bidang pertanian yang lengkap, aktual, dan dapat dipercaya. Dengan dilaksanakannya Sensus Pertanian 2023 ini, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan data pertanian dari berbagai kalangan baik pemerintah maupun swasta dalam pengambilan kebijakan.

Semoga dengan tema “Data Pertanian Berkualitas untuk Pembangunan Pertanian yang Inklusif dan Berkelanjutan” dapat menjadi penyemangat untuk mewujudkan masa depan petani yang lebih baik.



Kunjungi

https://sensus.bps.go.id/metadata_kegiatan/index/st2023

untuk informasi lengkap metadata statistik ST2023.

Tabel Lengkap
Tahap I



Ucapan Terima Kasih

Seluruh jajaran Badan Pusat Statistik Kota Samarinda mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak dalam rangka menyukseskan seluruh rangkaian kegiatan Sensus Pertanian 2023.

Dalam kesempatan ini secara khusus kami sampaikan terima kasih kepada:

- Wali Kota Samarinda
- Para Camat/Lurah/Kepala Desa se Kota Samarinda
- Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terkait di Kota Samarinda
- Para Petugas Lapangan Sensus Pertanian 2023 di Kota Samarinda
- Seluruh warga Kota Samarinda yang telah membantu menyukseskan Sensus Pertanian 2023



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SAMARINDA**

Jl. KH Achmad Dahlan No. 33 Samarinda 75117

Telp: (0541) 743661. Fax: (0541) 735762

Homepage: <http://www.samarindakota.bps.go.id> Email: bps6472@bps.go.id